



Pusat Penilaian Pendidikan  
Badan Penelitian dan Pengembangan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2019

# TBS

## TES BAKAT SKOLASTIK

### Petunjuk Pelaksanaan





## KATA PENGANTAR

Dalam rangka pelaksanaan pelayanan bidang Inovasi Sistem Penilaian, Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bermaksud mengadakan kegiatan Tes Bakat Skolastik berbasis komputer untuk siswa kelas XII SMA/SMK di beberapa provinsi. Tes Bakat Skolastik (TBS) merupakan tes yang mengukur kemampuan potensial umum yang dirancang untuk memprediksi kemampuan seseorang jika diberikan kesempatan untuk melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi atau pada situasi yang baru.

Pelayanan TBS di sekolah bertujuan untuk memberikan informasi mengenai potensi belajar siswa didiknya. Sekolah akan memperoleh gambaran potensi siswa dalam menggunakan logika verbal, logika numerik, dan kemampuan siswa dalam mengorganisasi informasi untuk menyelesaikan masalah secara sistematis.

Petunjuk teknis ini berisi tentang latar belakang, tujuan, dan petunjuk pelaksanaan Tes Bakat Skolastik. Petunjuk teknis ini disusun agar dapat membantu sekolah yang melaksanakan Tes Bakat Skolastik sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, September 2019

Pusat Penilaian Pendidikan



## PETUNJUK PELAKSANAAN TES BAKAT SKOLASTIK

### A. Latar Belakang

Tes Bakat Skolastik (TBS) merupakan tes yang mengukur kemampuan potensial umum yang dirancang untuk memprediksi kemampuan seseorang jika diberikan kesempatan untuk melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi atau pada situasi yang baru. Penggunaan TBS dalam penilaian siswa dapat memberikan informasi potensi belajar seseorang sehingga akan melingkupi hasil tes prestasi yang sudah diterapkan di sekolah saat ini. Berbeda dari tes prestasi, TBS disusun tidak berdasar silabus mata pelajaran tertentu sehingga dalam menjawab soal lebih tergantung pada daya nalar baik logis maupun analitis. TBS dikembangkan oleh Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang, Kemendikbud sejak tahun 1990.

Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh TBS adalah prosedur pengembangan butir soalnya yang sudah terstandar sehingga soal-soal yang dikembangkan merupakan soal yang valid dan terkalibrasi. Melalui soal yang terkalibrasi maka hasil tes dari beberapa subtes yang berbeda, dari tahun yang berbeda, dari rakitan atau paket yang berbeda, akan dapat diperbandingkan. Akurasi prediksi prestasi siswa pada jenjang/kelas yang lebih tinggi dapat terlihat berdasarkan hasil TBS, artinya TBS mempunyai korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar seseorang. Penggunaan tes prestasi dan tes potensi secara bersama akan memberikan gambaran kemampuan siswa yang lebih lengkap.

Salah satu langkah dilakukan Pusat Penilaian Pendidikan dalam membantu sekolah untuk mengetahui gambaran potensi siswa adalah melalui layanan Tes Bakat Skolastik. Layanan TBS diselenggarakan untuk sekolah-sekolah jenjang SMA/SMK di seluruh provinsi melalui tes berbasis komputer (*Computerized Based Test - CBT*). Penyajian dan pemilihan soal pada CBT dilakukan secara terkomputerisasi sehingga setiap peserta tes mendapatkan paket soal yang berbeda-beda.

### B. Tujuan

Pelayanan Tes Bakat Skolastik di sekolah bertujuan untuk memberikan informasi ke sekolah mengenai potensi belajar siswanya. Sekolah akan memperoleh gambaran potensi siswa dalam menggunakan logika verbal, logika numerik, dan kemampuan siswa dalam mengorganisasi informasi untuk menyelesaikan masalah



secara sistematis. TBS juga bermanfaat untuk memprediksi kemampuan seseorang jika diberikan kesempatan untuk melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi atau pada situasi yang baru.

### C. Waktu dan Tempat

Layanan TBS akan dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober-3 Oktober 2019. Tes Bakat Skolastik dilaksanakan dalam tiga sesi. Setiap sekolah dapat memilih hari pelaksanaan dan jumlah sesi. Pelaksanaan tes di setiap sekolah maksimal dilakukan dalam dua hari. Jadwal sesi dapat dilihat pada tabel berikut:

SESI	JAM*
I	08.00-09.30
II	10.30-12.00
III	13.00-14.30

\*waktu setempat

### D. Peserta Tes

Sekolah peserta TBS adalah SMA/MA, dan SMK dengan ketentuan:

- 1) Memiliki siswa kelas XII;
- 2) Mengusulkan dan mendaftarkan siswa untuk mengikuti tes;
- 3) Memiliki infrastruktur yang mampu menampung peserta TBS di sekolahnya;
- 4) Memiliki SDM yang mampu menjalankan aplikasi dan mengawasi tes secara mandiri;

Setiap peserta mengikuti tes satu kali dengan waktu tes selama 90 menit

### E. Metode Pelaksanaan

TBS menggunakan model UBK (Ujian Berbasis Komputer) dengan metode semi-online, dimana koneksi internet dibutuhkan hanya ketika sinkronisasi, rilis token, dan unggah data jawaban. Koneksi internet tidak diperlukan saat peserta mengerjakan soal. Pelaksanaan tes dilaksanakan di ruang UBK di sekolah. Dalam satu sesi, jumlah peserta harus sesuai dengan kapasitas komputer klien yang tersedia. Soal sudah



tersedia di dalam aplikasi UBK dan setiap peserta mendapatkan paket tes berbeda yang diatur melalui aplikasi.

Mekanisme pelaksanaan UBK semi-online adalah sebagai berikut:

1. Sekolah menyediakan server beberapa hari sebelum hari ujian;
2. Server sekolah melakukan sinkronisasi satu hari sebelum hari ujian;
3. Server sekolah merilis token ujian saat hari ujian;
4. Server sekolah mengunggah data jawaban maksimal setelah sesi terakhir;

## F. PROSEDUR PENDAFTARAN

Sekolah yang memenuhi kriteria pada butir D dapat mendaftar di laman UBK TBS: <https://puspendik.kemdikbud.go.id/tbs2019>, (menggunakan *username/password* UNBK). Sekolah dianggap telah mendaftar UBK TBS jika berhasil melakukan hal-hal berikut ini:

1. Mengunggah form kesediaan yang telah terisi dan tertandatangani di web UBK TBS;
2. Melengkapi data sekolah, proktor, teknisi, jumlah server dan klien;
3. Menentukan hari ujian dan jumlah sesi;
4. Mengunggah data peserta (poin G);
5. Mengatur server dan klien yang akan digunakan;
6. Menempatkan siswa di server dan sesi;

Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan tersebut dapat menghubungi posko TBS melalui [whatsapp](https://whatsapp.com/channel/00299100000000000000) di nomor 081212600898, atau email ke [tbs.puspendik@kemdikbud.go.id](mailto:tbs.puspendik@kemdikbud.go.id).

## G. DATA SISWA

Data siswa kelas XII diambil dari data vervalpd PDSPK dengan cara sebagai berikut.:

1. Sekolah mengunduh data (file.pz) dari sistem/manajemen PDSPK melalui laman: <http://vervalpd.data.kemdikbud.go.id>
2. Sekolah mengunggah data (file.pz) ke laman TBS: <https://puspendik.kemdikbud.go.id/tbs2019>



## H. HASIL

Siswa dapat melihat skor menjawab benar pada setiap subtes di komputer klien begitu menyelesaikan tes. Deskripsi potensi akademik setiap siswa akan diberikan ke sekolah direncanakan awal November 2019 dengan cara sebagai berikut:

1. Diunduh melalui laman UBK TBS
2. Dicitak untuk setiap siswa;
3. Diberikan kepada siswa peserta UBK TBS;
4. Contoh hasil tes UBK TBS dapat dilihat pada lampiran.

## I. PROSEDUR PENANGANAN MASALAH

1. Jika terjadi kendala teknis terkait dengan aplikasi, software pendukung, atau infrastruktur TIK di sekolah, proktor/ teknisi dapat mencari solusi dengan merujuk pada bagian *troubleshooting* di buku manual aplikasi;
2. Kendala teknis yang tidak dapat tertangani oleh proktor/teknisi dapat disampaikan ke Dinas Pendidikan Provinsi atau helpdesk ujicoba TBS Puspendik. Nomor helpdesk tercantum pada web ujicoba TBS, di <https://puspendik.kemdikbud.go.id/tbs2019>;

## J. PEMBIAYAAN.

TBS di sekolah dibiayai seluruhnya secara mandiri oleh sekolah. Puspendik tidak memungut biaya apapun atas pelaksanaan UBK TBS.



## K. JADWAL PELAKSANAAN

NO.	KEGIATAN		KETERANGAN
1	Pendaftaran (unggah dan pengaturan peserta)	12-22 September	
2	Pendaftaran/ Penetapan Sekolah	12-22 September	
3	Unggah data peserta	17-23 September	File *PZ dari PDUN
4	Pengaturan server dan sesi oleh Proktor	20-23 September	
5	Penyiapan data sinkronisasi oleh Pusat	25-27 september	
6	Sinkronisasi data sekolah	28-30 September	
7	Cetak perlengkapan ujian	30 September	Kartu <i>login</i> , daftar hadir, dll.
8	Pelaksanaan Ujian	1 – 3 Oktober	
9	Unggah respon ujian	1 – 3 Oktober	
10	Cetak Hasil	Awal November 2019	

## L. TANGGUNG SEKOLAH PENYELENGGARA

Tanggung Jawab sekolah penyelenggara layanan TBS adalah sebagai berikut

1. Mendaftar ke web ujian TBS;
2. Melakukan sosialisasi ke siswa;
3. Menyiapkan infrastruktur terkait dengan TBS. Persyaratan minimal infrastruktur dapat dilihat di buku manual aplikasi UBK;
4. Menyiapkan proktor sejumlah server sekolah, minimal 1 teknisi, dan pengawas sejumlah ruang tes;
5. Mencetak kartu login satu jam sebelum tes;
6. Memobilisasi siswa pada server, sesi, dan ruangan pada waktu yang telah ditetapkan;
7. Melaksanakan TBS dengan jujur dan penuh tanggung jawab;
8. Membiayai pelaksanaan TBS di sekolah.



## M. TATA TERTIB PELAKSANAAN TES

1. Siswa hanya diperbolehkan membawa pulpen/pensil ke tempat ujian, panitia di sekolah menyiapkan kertas buram sebagai alat bantu.
2. Siswa dilarang membawa *handphone* dan tas ke tempat ujian.
3. Siswa dilarang berdiskusi dan bekerjasama dengan peserta lain pada saat ujian berlangsung.
4. Siswa dilarang keluar ruang tes tanpa seizin pengawas.
5. Siswa beserta seluruh petugas pelaksana TBS dilarang memotret soal TBS dengan alasan apapun. Apabila terdapat soal yang bermasalah, pengawas/proktor dapat melapor ke posko TBS dengan menyebutkan nomor soal dan *username* siswa.

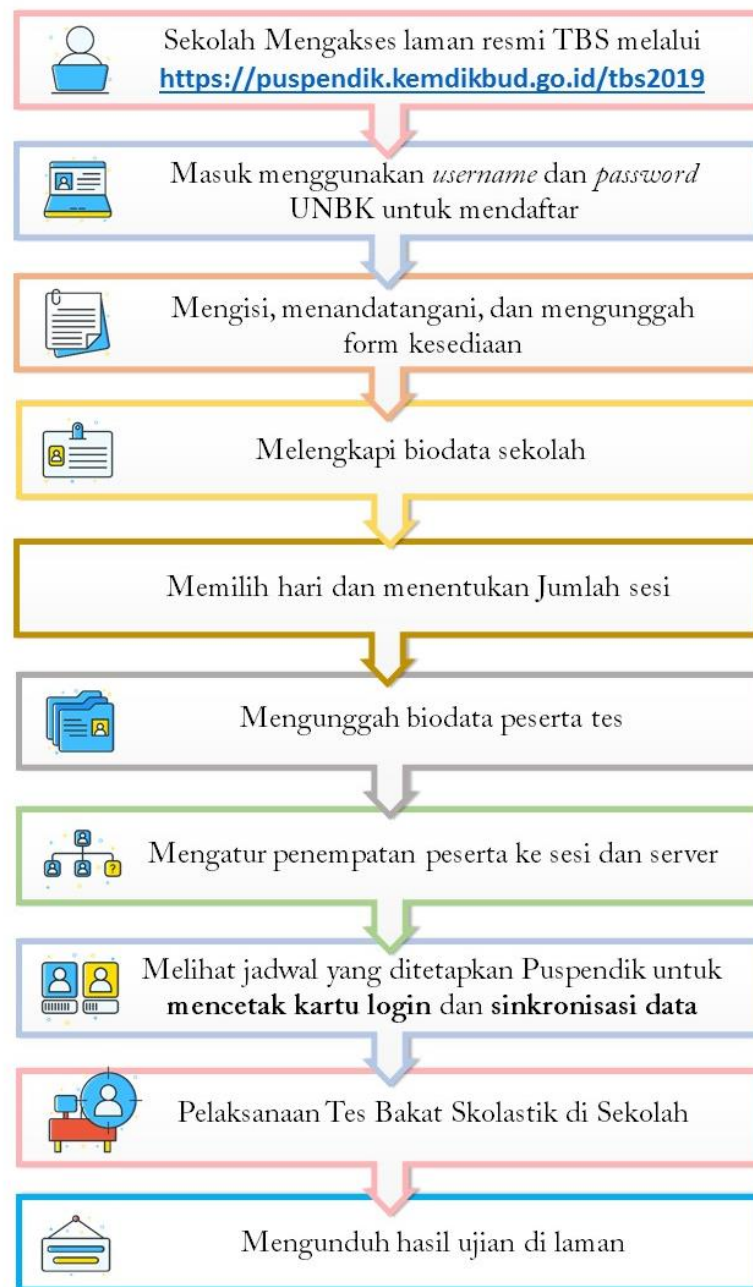
## N. PENUTUP

Pelayanan Tes Bakat Skolastik di sekolah bertujuan untuk memberikan informasi ke sekolah mengenai potensi belajar siswa didiknya. Siswa, orang tua, guru dan pihak sekolah akan memperoleh gambaran mengenai kemampuan siswa dalam menggunakan logika verbal, logika numerik, dan dalam mengorganisasi informasi untuk menyelesaikan masalah secara sistematis. TBS juga bermanfaat untuk memprediksi kemampuan siswa jika diberikan kesempatan untuk melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi atau pada situasi yang baru.

Pelaksanaan TBS ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sekolah akan memperoleh informasi mengenai potensi verbal, kuantitatif, dan penalaran setiap siswa.
2. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi.
3. Proktor dan teknisi sekolah semakin terbiasa dengan aplikasi UBK Puspendik yang juga digunakan dalam UNBK.
4. Sekolah memperoleh informasi mengenai layanan non akademik yang diberikan oleh Puspendik dan bagaimana cara memanfaatkannya.

## Lampiran 1. Alur Pelaksanaan Layanan TBS 2019





## Lampiran 2. Contoh Laporan Hasil TBS



**IRMA AULIAH**

**NISN**

9940095577

**Jenis Kelamin**

Perempuan

**Tanggal Lahir**

29 Oktober 2002

**Asal Sekolah**

SMA Negeri 1

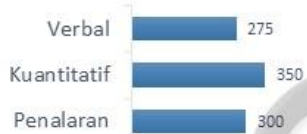
**Kelas/Jurusan**

XII/IPS

**Tanggal Pelaksanaan**

1 Oktober 2019

### DIAGRAM SKOR TBS



**SKOR TOTAL**

**925**



### Laporan Hasil Tes Bakat Skolastik

*Pusat Penilaian Pendidikan  
Badan Penelitian dan Pengembangan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

#### Kemampuan Verbal

275



##### Deskripsi kemampuan:

Individu mampu mengidentifikasi persamaan dan perbedaan makna kata yang bersifat umum, kata serapan sederhana dan kata-kata yang bermakna abstrak, mengidentifikasi pola hubungan yang bersifat saling melengkapi, serta menemukan informasi yang tersirat dalam suatu bacaan dan menyimpulkan isi bagian dari bacaan tersebut.

#### Kemampuan Kuantitatif

350



##### Deskripsi kemampuan:

Individu mampu menggunakan kombinasi operasi bilangan untuk menyelesaikan deretan angka loncat 1 atau 2 angka dengan pola yang membentuk deretan baru dalam deret semula, menyelesaikan komputasi bilangan bulat atau rasional dan aljabar 3 variabel. Pada soal cerita, individu mampu menyelesaikan permasalahan dengan menentukan persamaan (2 variabel) yang sesuai dan melakukan analisis data statistik. Menyelesaikan permasalahan geometri yang berkaitan dengan sudut, menggunakan informasi yang ada dalam gambar dan mengaitkan bangun geometri dalam konteks kehidupan sehari-hari.

#### Kemampuan Penalaran

300



##### Deskripsi kemampuan:

Individu mampu menentukan kesimpulan berdasar dua informasi asuntif yang tidak berlaku umum, mampu menentukan pola hubungan antar benda/situasi dengan klasifikasi sama namun mempunyai fungsi/karakteristik yang berbeda, serta mampu menganalisa dan menentukan informasi untuk memecahkan masalah.